

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan mengenai penelitian laboratorium kimia dalam mendukung implementasi Kurikulum 2013 di kelas X semester X MAN 1 Semarang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan laboratorium kimia MAN 1 Semarang secara umum.

Nilai akhir komponen fasilitas laboratorium kimia MAN 1 Semarang sebesar 23,75 dengan nilai skala ratusan sebesar 95,00 dan kriteria kesiapannya adalah sangat siap, sedangkan nilai akhir komponen administrasi dan manajemen pengelolaan praktikum adalah 15,32 dengan nilai skala ratusan sebesar 61,29 dan kriteria kesiapannya adalah cukup siap.

Nilai akhir komponen alat di Laboratorium Kimia MAN 1 Semarang sebesar 14,55 dan nilai skala ratusan alat sebesar 58,18 dengan kategori kesiapan cukup siap. Nilai akhir komponen bahan di laboratorium kimia MAN 1 Semarang adalah 20,00 dengan nilai skala ratusan sebesar 80,00 pada interval  $71 < NSR < 85$  dengan kategori kesiapan siap.

2. Kesiapan laboratorium kimia MAN 1 Semarang dalam mendukung implementasi kurikulum 2013 di kelas X semester 1

Nilai kumulatif skala ratusan kesiapan laboratorium kimia MAN 1 Semarang dalam mendukung implementasi kurikulum 2013 di kelas X semester 1, yakni pada materi pembelajaran metode ilmiah dan keselamatan kerja, pembelajaran nomor atom dan nomor massa, golongan dan periode, sifat keperiodikan unsur, isotop, isobar, isoton, kepolaran senyawa, dan bentuk molekul adalah 82,58 pada interval kesiapan  $71 < NSR < 85$  dengan kriteria kesiapan siap.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Saran-saran tersebut, antara lain:

1. Bagi sekolah penyelenggara pendidikan hendaknya lebih meningkatkan kualitas dan mutu sarana prasarana yang menunjang tercapainya proses pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan nasional.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih memperhatikan detail penelitian dengan lebih mematangkan pemahaman dan penguasaan metode penelitian.
3. Untuk sekolah yang dijadikan sampel penelitian hendaknya berupaya untuk membenahi sistem pengelolaan laboratorium terutama dalam administrasi yang berkaitan aktif dengan daya dukung terhadap kesuksesan pembelajaran yang berbasis kurikulum tingkat satuan pendidikan.
4. Bagi pemegang kebijakan yang menaungi lembaga pendidikan hendaknya menaruh perhatian lebih terhadap pembenahan sarana prasarana. Sehingga kedepan, sistem yang ada dapat menjadi lebih baik.